

RANCANG BANGUN WEBSITE PROFIL UMKM PISTACIO MENGUNAKAN MODEL *WATERFALL* UNTUK MENINGKATKAN PEMASARAN DIGITAL

Maulida Azzahra¹, Ahmad Raffi Oktavianto², Imam Hanafi³, Hidayatullah Al Islami⁴

Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, 15310

e-mail: [1mylidazzhara@gmail.com](mailto:mylidazzhara@gmail.com), [2ahmadraffi2210@gmail.com](mailto:ahmadraffi2210@gmail.com), [3hanafiimam595@gmail.com](mailto:hanafiimam595@gmail.com),
[4dosen02408@unpam.ac.id](mailto:dosen02408@unpam.ac.id)

Abstrak

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi menjadi elemen penting dalam meningkatkan daya saing usaha, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM Pistacio merupakan salah satu pelaku usaha kuliner lokal yang menghadapi keterbatasan dalam hal promosi dan penyampaian informasi bisnis secara menyeluruh. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan perancangan dan pembangunan website profil usaha menggunakan metode *Waterfall*. Website ini bertujuan untuk membantu UMKM Pistacio membangun identitas digital yang profesional, memperluas jangkauan promosi, serta memudahkan pengelolaan informasi usaha. Model pengembangan sistem *Waterfall* diterapkan melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Rancangan sistem meliputi perancangan antarmuka pengguna (UI/UX) menggunakan Figma, diagram UML (*activity diagram*, *use case*, ERD), *flowchart*, dan struktur database. Website dibagi menjadi dua sisi antarmuka: antarmuka *customer* yang menyajikan informasi menu, lokasi, dan kontak, serta antarmuka admin untuk mengelola konten secara mandiri. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem berhasil memenuhi kebutuhan UMKM dalam menampilkan informasi secara efektif dan menarik. Website ini juga memberikan alternatif promosi selain platform pihak ketiga seperti GoFood, GrabFood dan ShopeeFood. Dengan adanya sistem informasi berbasis website ini, UMKM Pistacio diharapkan dapat meningkatkan eksistensi digital dan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

Kata Kunci: Website Profil; UMKM; *Waterfall*; Digital Marketing; Sistem Informasi

Abstract

In the current digital era, the use of information technology has become a vital component in increasing business competitiveness, including for micro, small, and medium enterprises (UMKM) in Indonesia. UMKM Pistacio is a local culinary business that faces challenges in promotion and delivering comprehensive business information. To address these issues, a company profile website was designed and developed using the Waterfall method. This website aims to help UMKM Pistacio establish a professional digital identity, broaden its promotional reach, and simplify information management. The system development process involved requirement analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The design includes user interface and experience (UI/UX) prototypes created with Figma, UML diagrams (activity diagram, use case diagram, ERD), flowcharts, and a structured database. The website features two main interfaces: a customer-facing side displaying menu, business information, and external ordering links, and an admin side for managing website content independently. The implementation showed that the system effectively meets the business needs by presenting information in an appealing and structured way. Moreover, the website serves as an alternative to third-party platforms

like GoFood, GrabFood and ShopeeFood. Through this website, UMKM Pistacio is expected to improve its digital presence and competitiveness in the online market.

Keywords: UMKM; Company profile Website; Waterfall; Digital Promotion; Information System

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini telah memberikan pengaruh besar terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam dunia usaha. Salah satu bentuk usaha yang paling banyak dijalankan masyarakat Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM berperan penting dalam perekonomian nasional, namun masih banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal, khususnya dalam hal promosi dan penyampaian informasi usaha (Munthe et al., 2023).

Website profil usaha dapat menjadi sarana efektif untuk membangun citra profesional, memperluas jangkauan pemasaran, serta menjadi pusat informasi utama bagi pelanggan (Siregar, 2022).

Website juga dapat mencerminkan identitas dan keunikan dari sebuah usaha, memberikan informasi yang selalu dapat diakses kapan saja oleh calon pelanggan, serta menjadi media komunikasi dua arah antara pelaku usaha dan konsumennya. Dengan tampilan yang menarik dan konten yang informatif, website mampu meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperkuat branding usaha secara digital (Ramadanu et al., 2024).

UMKM Pistacio merupakan salah satu pelaku usaha di bidang kuliner, Pistacio disini merupakan kepanjangan dari Pisang tanduk, Takoyaki dan Siomay atau Dimsum. UMKM ini telah berdiri sejak agustus 2023, dan berlokasi di Pagedangan, Kabupaten Tangerang. Jam operasional Pistacio mulai pukul empat sore hingga pukul sepuluh malam.



Gambar 1. Cabang Utama Pistacio di Pagedangan

Seiring berjalannya waktu, UMKM Pistacio memiliki banyak peminat, yang kemudian mendatangkan pemikiran untuk membuka cabang di Cibogo (Gambar 2) dan di Cikokol (Gambar 3).



Gambar 2. Cabang Kedua Pistacio di Cibogo



Gambar 3. Cabang Ketiga Pistacio di Cikokol

Selama ini, promosi usaha hanya dilakukan melalui media sosial dan platform pihak ketiga seperti GoFood, GrabFood dan ShopeeFood, yang tidak sepenuhnya mencerminkan identitas usaha secara utuh. Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam penyampaian informasi produk, lokasi, dan profil usaha kepada calon pelanggan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan kegiatan kerja praktik yang bertujuan merancang dan membangun sebuah website profil usaha bagi UMKM Pistacio. Website ini diharapkan dapat menjadi media promosi digital yang mandiri, memperkuat identitas brand, serta memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam mengakses informasi usaha. Selain itu, website ini juga dirancang dengan fitur khusus untuk admin agar pengelolaan konten dapat dilakukan secara mandiri dan efisien.

Capaian dari kegiatan ini adalah sebuah sistem informasi berbasis web yang terdiri dari antarmuka pengguna (*customer*) dan antarmuka admin. Sistem ini dikembangkan menggunakan model *Waterfall* dengan menerapkan prinsip UI/UX untuk meningkatkan kenyamanan pengguna dan profesionalitas tampilan website.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian terkait pengembangan sistem informasi berbasis web untuk UMKM telah banyak

dilakukan dalam lima tahun terakhir, baik dari aspek teknis seperti pemilihan model pengembangan maupun dari sisi rancangan antarmuka pengguna.

Penelitian oleh (Praba & Safitri, 2020) melakukan studi perbandingan performansi antara MySQL dan PostgreSQL dalam mendukung sistem informasi berbasis web. Hasilnya menunjukkan bahwa pemilihan database yang tepat sangat memengaruhi kecepatan akses dan stabilitas sistem. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Daud Pujas et al., 2024) yang membandingkan performansi database MongoDB dan MySQL dalam aplikasi web multimedia. Fokus dari penelitian tersebut lebih pada efisiensi pengelolaan data, bukan pada antarmuka pengguna.

Sementara itu, (Rahmadani et al., 2023) mengembangkan website promosi usaha kuliner menggunakan model *Waterfall*. Namun, penelitian tersebut hanya menampilkan produk secara statis tanpa adanya fitur pengelolaan konten oleh pemilik usaha. Dalam hal desain, penelitian mereka belum menerapkan prinsip UI/UX secara maksimal.

Penelitian oleh (Supriyadi, 2024) merancang website *company profile* APM *Frozen Food* menggunakan model *Waterfall*. Proyek ini memanfaatkan Bootstrap, CodeIgniter 3, dan MySQL untuk membangun website yang responsif dan fungsional. Hasilnya menunjukkan peningkatan efektivitas dalam penyampaian informasi perusahaan secara online

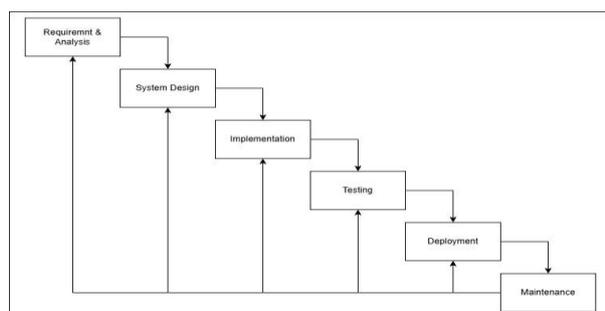
Dalam penelitian ini, penulis merancang dan mengembangkan website profil usaha UMKM Pistacio menggunakan model *Waterfall*, dengan penekanan pada penerapan prinsip UI/UX serta fitur pengelolaan konten yang dapat diakses mandiri oleh admin. Tools seperti Figma digunakan untuk perancangan antarmuka, dan sistem dibangun menggunakan PHP serta MySQL. Perbedaan utama dari penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya adalah integrasi antara perancangan visual modern (UI/UX), fitur pengelolaan konten dinamis oleh pemilik usaha, serta penyajian informasi yang lengkap mengenai produk, lokasi, dan kontak usaha.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi yang lebih menyeluruh bagi kebutuhan digitalisasi UMKM di era teknologi informasi, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan sistem informasi yang tidak hanya

fungsional tetapi juga estetis dan mudah digunakan.

3. METODE PENELITIAN

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan Software Development Life Cycle (SDLC), yaitu serangkaian proses sistematis yang digunakan untuk merancang, mengembangkan, dan memelihara perangkat lunak (NKD, 2021). SDLC membantu memastikan bahwa sistem yang dibangun memenuhi kebutuhan pengguna, berkualitas, dan dapat dikembangkan lebih lanjut di masa mendatang (Siva et al., 2023). Model pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Waterfall*, menurut (A. A. Wahid, 2020) Model *Waterfall* merupakan model pengembangan perangkat lunak yang bersifat sistematis dan berurutan. Menurut (Giofandi et al., 2023) Model ini memiliki alur kerja yang bersifat sistematis dan berurutan, dimulai dari tahap analisis hingga pemeliharaan.



Gambar 4. Alur Model Waterfall

Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

(1) *Requirement Analysis* : Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Tujuannya adalah memahami kebutuhan sistem dari pengguna, baik kebutuhan fungsional (fitur sistem) maupun non-fungsional (perangkat keras & lunak).

(2) *System Design* : Berdasarkan hasil analisis, dilakukan perancangan sistem menggunakan UML (*use case diagram* dan *activity diagram*) serta ERD untuk merancang struktur database. Desain ini bertujuan memastikan alur sistem jelas sebelum implementasi.

(3) *Implementasi* : Mengimplementasikan sistem ke dalam bentuk kode program

menggunakan bahasa pemrograman seperti PHP, HTML, CSS, dan JavaScript, serta menyusun database dengan MySQL.

(4) *Testing* : Pengujian dilakukan untuk mengetahui fungsionalitas sistem berdasarkan skenario *input* dan *output* tanpa melihat isi kode. Tujuannya adalah memastikan sistem bebas dari error dan sesuai kebutuhan pengguna.

(5) *Deployment* : Tahap deployment merupakan proses pemasangan sistem pada lingkungan nyata agar dapat digunakan secara langsung oleh pengguna.

(6) *Maintenance* : Tahap ini dilakukan berkala, untuk menjaga performa dan menyesuaikan sistem jika ada perubahan kebutuhan di masa depan. Penyesuaian bisa berupa perbaikan bug atau pengembangan fitur tambahan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini menjelaskan hasil dan pembahasan yang telah dicapai dalam kerja praktek. Pembahasan penerapan *Waterfall* dibatasi hanya pada bagian requirements analysis dan tahapan system design.

(1) *Requirement Analysis*: Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui dan memahami kebutuhan pengguna terhadap sebuah perangkat lunak. Dalam pengumpulannya dilakukan diskusi, observasi, survey dan wawancara, informasi yang didapatkan kemudian diolah dan dianalisa untuk mendapatkan data terkait kebutuhan pengguna akan perangkat lunak yang ingin dikembangkan. Melalui wawancara dan observasi langsung terhadap UMKM Pistacio, dilakukan pengumpulan kebutuhan sistem seperti fitur halaman menu, kontak, lokasi, serta akses admin untuk mengelola konten.

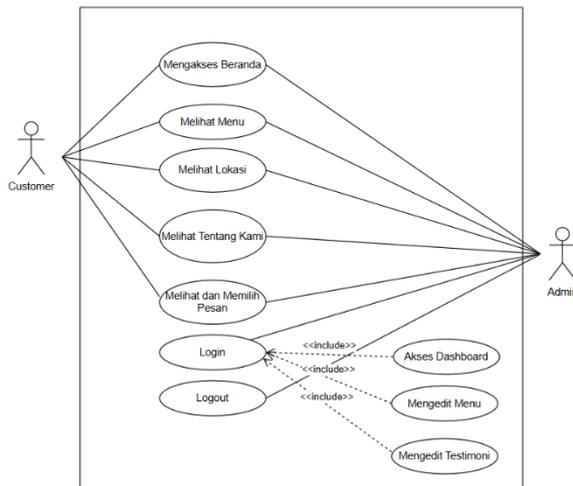
Dalam menghimpun data dan informasi, peneliti melakukan wawancara dan observasi. Tabel 1 menampilkan hasil wawancara dan oservasi yang dilakukan.

Tabel 1. Hasil Wawancara dan Observasi

No	Hasil Wawancara dan Observasi
1	Menggunakan media sosial pribadi dan platform pihak ketiga (GoFood, dll.)
2	Platform hanya fokus pada transaksi, tidak mendukung penyampaian visi, misi, dan nilai brand.
3	Tidak memiliki website resmi

4	Terbatas pada <i>followers</i> media sosial pribadi
5	Iklan di platform pihak ketiga cukup mahal
6	Belum ada strategi promosi digital yang jelas dan konsisten

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, maka dibutuhkan perancangan kebutuhan website profil Pistacio. Adapun sketsa dalam pembuatan website digambarkan dalam bentuk UML (*Unified Modeling Language*).



Gambar 5. Usecase Diagram Website Profil Pistacio

Usecase diagram adalah gambaran hubungan antara pengguna, admin dan sistem. Dalam penelitian ini, terdapat 5 halaman yang akan ditampilkan pada website profil Pistacio, yakni beranda, menu, lokasi, tentang kami dan pesan. Adapun penjelasan masing-masing halaman web dijelaskan di bawah ini.

(1) Beranda : Halaman beranda merupakan tampilan awal website yang menampilkan ringkasan informasi mengenai UMKM Pistacio.

(2) Menu : Berisi daftar produk makanan yang ditawarkan seperti pisang tanduk krispi, takoyaki, dan siomay dimsum dan daftar harga lengkap.

(3) Lokasi : Menyediakan informasi alamat cabang usaha UMKM Pistacio yang tersebar di beberapa wilayah seperti Pagedangan, Cibogo, dan Cikokol.

(4) Tentang Kami : Menjelaskan sejarah singkat usaha, visi dan misi, testimoni yang diberikan pelanggan.

(5) Pesan : Berisi informasi kontak lengkap seperti nomor WhatsApp, email, dan akun media sosial, juga menyediakan tautan langsung ke platform pihak ketiga seperti GoFood, ShopeeFood, dan GrabFood.

Berdasarkan *usecase* yang telah dibuat, maka dapat dilakukan Analisa berupa kebutuhan fungsional dari sistem tersebut. Oleh karena itu, user yang akan terlibat dalam website profil Pistacio adalah *customer* dan admin. Tabel 2 menampilkan kebutuhan fungsional *customer* pada website profil Pistacio.

Tabel 2. Kebutuhan Fungsional *Customer*

No	Kebutuhan Fungsional <i>Customer</i>
1	Menampilkan ringkasan informasi usaha, banner promosi, dan navigasi ke halaman lain.
2	Menampilkan daftar produk seperti pisang tanduk krispi, takoyaki, siomay dimsum beserta gambar, deskripsi, dan daftar harga.
3	Menampilkan alamat cabang usaha serta peta interaktif (Google Maps).
4	Menyajikan informasi mengenai sejarah usaha, visi, misi, serta testimoni pelanggan.
5	Menyediakan informasi kontak seperti WhatsApp, email, dan tautan ke media social, juga tautan langsung menuju ke GoFood, ShopeeFood, dan GrabFood untuk mempermudah pemesanan.

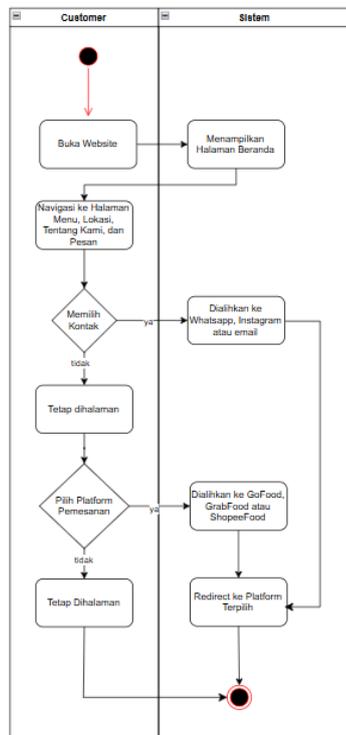
Sedangkan Tabel 3 menampilkan kebutuhan fungsional admin.

Tabel 3. Kebutuhan Fungsional Admin

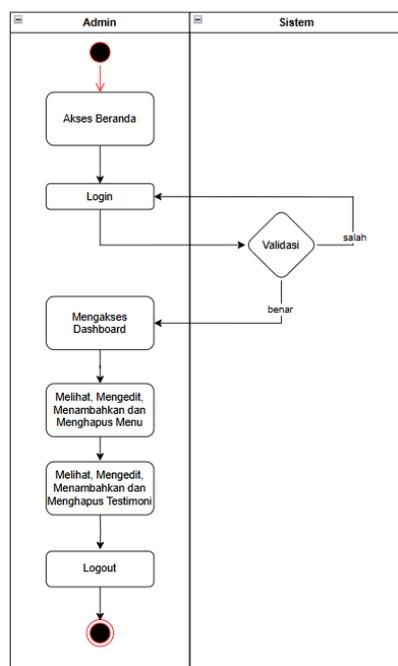
No	Kebutuhan Fungsional Admin
1	Admin dapat <i>login</i> ke sistem menggunakan <i>username</i> dan <i>password</i> melalui halaman web profil.
2	Admin dapat mengelola konten website: menambah, mengubah, dan menghapus data menu, dan testimoni.
3	Admin dapat melakukan <i>logout</i> untuk mengakhiri sesi

(2) *System Design* : Pada tahap ini dibuat berbagai diagram untuk memodelkan sistem secara visual, mulai dari alur proses hingga struktur data. Perancangan diawali dengan penyusunan *Use Case* Diagram yang menggambarkan interaksi antara aktor dan sistem, serta mendefinisikan fungsi-

fungsi utama yang dibutuhkan. Diagram ini dilanjutkan dengan *Activity diagram* untuk memetakan alur aktivitas dari setiap fitur yang akan dibangun (Puturu, 2022).



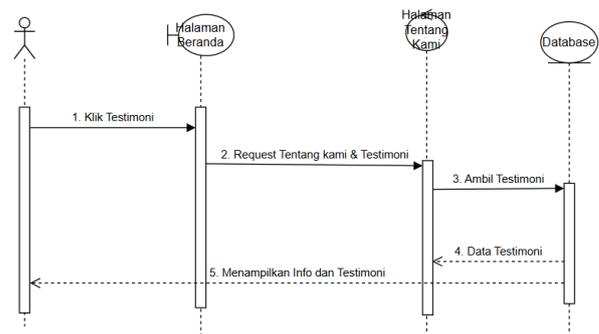
Gambar 6. Activity Diagram Customer



Gambar 7. Activity Diagram Admin

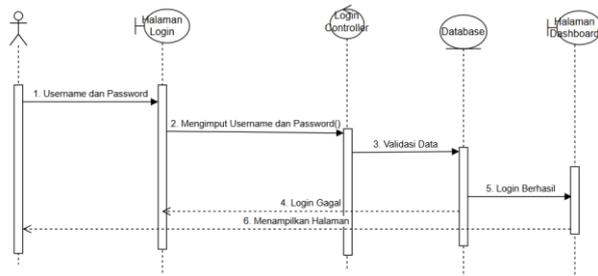
Selanjutnya dilakukan perancangan basis data menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD). Menurut (Farid Al Jabbar et al., 2025), ERD berguna untuk memodelkan struktur basis data yang akan dibangun dalam sistem. Selain itu, rancangan antarmuka pengguna disusun menggunakan tools desain seperti Figma, untuk memastikan tampilan yang *user-friendly* dan sesuai dengan kebutuhan pengguna (Anendya, 2022).

Menurut (Siking et al., 2023), Unified Modeling Language (UML) merupakan alat bantu untuk memvisualisasikan dan mendokumentasikan hasil analisis dan desain secara objektif dan terstruktur. UML menyediakan sintaks pemodelan sistem secara visual dan digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk *Use Case Diagram*, *Activity diagram*, ERD, dan Sequence Diagram yang digunakan untuk menggambarkan urutan interaksi antar objek dalam sistem, khususnya pada proses yang memiliki alur komunikasi bertahap, sehingga membantu memahami logika eksekusi sistem secara kronologis (Prasatya, 2025).



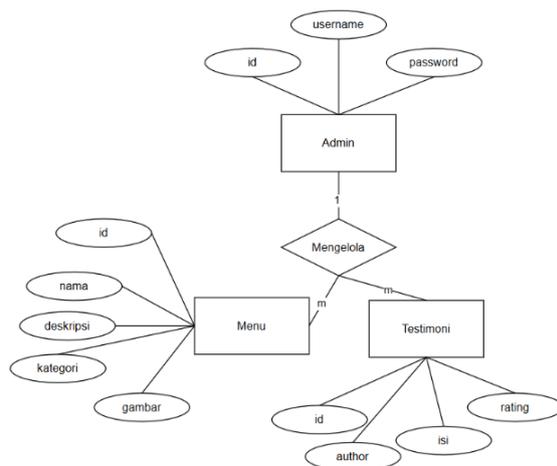
Gambar 8. Sequence Diagram Lihat Tentang Kami Oleh Customer

Pada Gambar 8. ditunjukkan proses customer mengakses halaman profil UMKM Pistacio. Setelah halaman dibuka, browser mengirim permintaan ke sistem untuk menampilkan konten. Sistem kemudian mengambil data testimoni dari database dan menampilkannya bersama informasi profil, sejarah, serta visi dan misi usaha. Proses ini menegaskan peran penting database dalam menyajikan informasi yang membangun kepercayaan calon pelanggan.



Gambar 9. Sequence Diagram Login Admin

Pada Gambar 9. diperlihatkan proses login yang dilakukan oleh admin. Proses dimulai saat admin memasukkan username dan password, kemudian data tersebut dikirim ke controller untuk diverifikasi ke database. Jika data sesuai, sistem mengizinkan akses dan menampilkan notifikasi login berhasil. Sebaliknya, jika tidak sesuai, sistem menampilkan notifikasi gagal. Proses ini memastikan bahwa hanya pengguna dengan kredensial valid yang dapat mengakses sistem. Pada Gambar 5 ditampilkan desain ERD untuk database admin website profil Pistacio.



Gambar 10. ERD Website Profil Pistacio

Dari Gambar 10. dapat disimpulkan bahwa, hanya satu admin yang dapat mengelola seluruh data sistem, admin dapat mengelola banyak data menu dan informasi testimoni, semua data dikelola langsung oleh admin yang memiliki akses ke sistem melalui *login*.

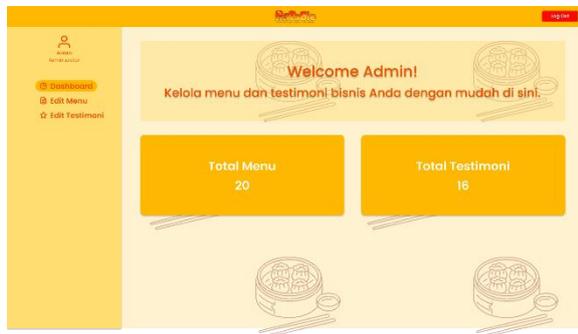
Setelah mengetahui struktur basis data yang dibutuhkan, maka dibuatlah desain UI untuk pembuatan website profil Pistacio. Gambar 11. menampilkan desain one page UI *Customer* pada

website profil Pistacio dengan menggunakan figma.



Gambar 11. Desain One Page UI *Customer*

Sedangkan Gambar 12. menampilkan Desain UI admin.



Gambar 12. Desain UI Admin

(3) Implementasi: Tahap implementasi merupakan proses penerjemahan rancangan sistem yang telah disusun sebelumnya ke dalam bentuk kode program dan struktur database yang nyata. Website profil UMKM Pistacio dikembangkan menggunakan PHP untuk backend, HTML, CSS, dan JavaScript untuk *frontend*, serta Tailwind CSS untuk *styling* antarmuka. Sistem database dibangun menggunakan MySQL dan dijalankan melalui XAMPP sebagai server lokal (Sholikhah, 2022).

Pengembangan dilakukan menggunakan Visual Studio Code, sementara antarmuka dirancang terlebih dahulu melalui Figma. Implementasi ini dilakukan setelah tahap analisis dan perancangan sistem, sesuai alur model *Waterfall*. Sistem yang dikembangkan terdiri dari beberapa komponen utama, salah satunya adalah struktur database. Tabel yang digunakan dalam sistem meliputi:

Tabel 4. Struktur Tabel Login Admin

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id (<i>Primary Key</i>)	int (auto_increment)	identitas unik admin
username	VARCHAR(255)	username = "admin"
password	VARCHAR(255)	Password = "admin123"

Tabel 5. Struktur Tabel Menu

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id (<i>primary key</i>)	int (auto_increment)	<i>Primary key</i> , sebagai penanda unik setiap menu.
nama	VARCHAR(255)	Nama produk makanan/minuman.
deskripsi	TEXT	Penjelasan singkat mengenai menu seperti isi atau keunggulan produk.
kategori	VARCHAR(100)	Jenis menu, "Pisang Tanduk Krispi", "Dimsum", atau "Takoyaki".
gambar	VARCHAR(255)	Nama file gambar menu yang digunakan pada tampilan website.

Tabel 6. Struktur Tabel Testimoni

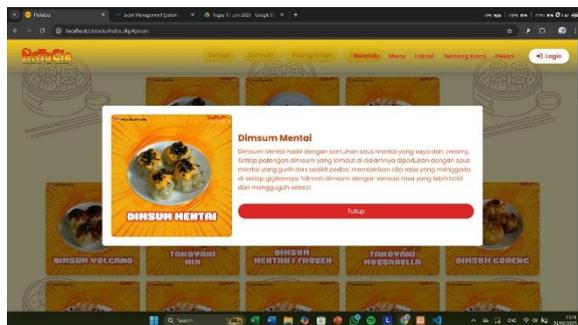
Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id (<i>primary key</i>)	int (auto_increment)	<i>Primary key</i> , identitas setiap testimoni.
author	VARCHAR(255)	Nama pelanggan yang memberikan testimoni.
isi	TEXT	Isi atau komentar testimoni dari pelanggan.
rating	INT	Nilai kepuasan dari pelanggan (1-5), biasanya divisualisasikan dengan bintang.

Setelah implementasi sistem selesai, dilakukan pengujian dan penyesuaian agar seluruh fitur dapat berjalan dengan baik. Berikut ini adalah tampilan beberapa halaman utama hasil dari proses implementasi:

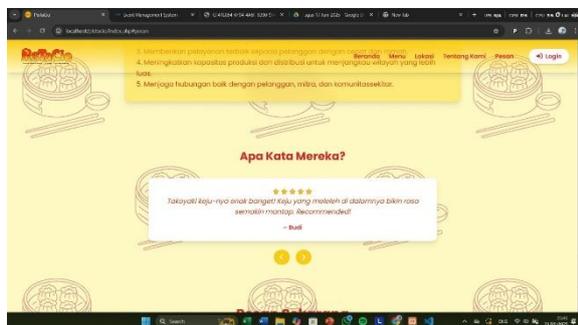


Gambar 13. Halaman Menu

Gambar 13. menampilkan halaman Menu, di mana seluruh produk ditampilkan lengkap dengan nama, deskripsi, dan gambar, deskripsi akan muncul apabila pelanggan mengklik card setiap menu dan juga ada daftar harga, dapat dilihat pada Gambar 9. Halaman ini bersifat responsif dan dapat diakses baik melalui perangkat desktop maupun mobile.



Gambar 14. Halaman Popup Menu



Gambar 15. Halaman Testimoni



Gambar 16. Halaman Pesan

Gambar 15. menampilkan halaman Testimoni, yang berisi ulasan dari pelanggan sebagai bentuk kepercayaan terhadap UMKM Pistacio. Data testimoni ini terhubung langsung dengan database dan dapat diperbarui oleh admin, juga pada gambar 16. menampilkan halaman Pesan, yang memuat informasi kontak seperti WhatsApp, Instagram, dan tautan ke platform pemesanan seperti GoFood, GrabFood dan ShopeeFood. Pengguna dapat langsung mengakses platform tersebut melalui tombol yang tersedia.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem telah berhasil dibangun sesuai kebutuhan UMKM Pistacio, baik dari sisi tampilan maupun fungsi. Sistem juga telah diuji secara lokal untuk memastikan stabilitas dan kesiapan sebelum diserahkan kepada pihak UMKM untuk proses deployment lebih lanjut.

(4) *Testing*: Setelah perangkat lunak dibangun, akan dilakukan tahap pengujian, Pengujian dilakukan dengan model black box untuk memastikan semua fitur berjalan sesuai harapan.

Tabel 7. Black Box Testing

No	Fitur yang Diuji	Jenis Pengujian	Hasil
1	Login Admin	Validasi input & autentikasi	Berhasil
2	Akses Halaman Admin	Redirect tanpa login	Berhasil
3	CRUD Produk	Tambah, edit, hapus, validasi input	Berhasil
4	Akses Halaman Umum	Beranda, Menu, Lokasi, Tentang, Kontak	Berhasil
5	Link ke Platform Eksternal	GoFood, GrabFood, ShopeeFood	Berhasil

6	Responsivitas Web	Mobile & Desktop	Berhasil
---	-------------------	------------------	----------

(5) *Deployment*: Tahap *deployment* merupakan proses pemasangan sistem pada lingkungan nyata agar dapat digunakan secara langsung oleh pengguna.

Pada penelitian ini, tahap *deployment* dilakukan secara lokal menggunakan XAMPP dan phpMyAdmin untuk memastikan sistem berjalan sesuai kebutuhan. Setelah pengujian lokal selesai, file sistem dan database diserahkan kepada pihak UMKM Pistacio dalam bentuk arsip (.zip) beserta panduan instalasi.

Proses pemasangan ke server online sepenuhnya menjadi tanggung jawab pihak UMKM, guna memberikan fleksibilitas dan kepemilikan penuh atas sistem. Tim pengembang memastikan struktur sistem siap diunggah ke hosting sesuai standar konfigurasi.

(6) *Maintenance*: Disiapkan untuk kebutuhan pengembangan atau modifikasi sistem berdasarkan masukan pengguna di masa depan. Tahap pemeliharaan dilakukan setelah sistem diimplementasikan, bertujuan untuk menjaga keberlangsungan fungsi sistem serta menyesuaikan perubahan kebutuhan pengguna.

Aktivitas pemeliharaan meliputi perbaikan bug, pembaruan konten, dan penambahan fitur minor. Meskipun tim pengembang tidak terlibat langsung dalam pemeliharaan jangka panjang, sistem telah dirancang dan didokumentasikan agar dapat diperbarui secara mandiri oleh pihak UMKM atau teknisi lain. Tahap ini mendukung keberlanjutan sistem seiring perkembangan usaha.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa perancangan dan implementasi website profil UMKM Pistacio berbasis web berhasil dilakukan menggunakan model *Waterfall*. Pendekatan ini diterapkan secara sistematis melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian sistem. Website yang dikembangkan mampu menyediakan media digital yang informatif dan responsif guna mendukung pemasaran dan visibilitas usaha secara online.

Pengembangan dilakukan dengan teknologi PHP, HTML, CSS, JavaScript, dan MySQL, serta

didukung desain antarmuka berbasis Figma. Fitur utama meliputi halaman profil usaha, daftar produk, lokasi, kontak, testimoni, integrasi dengan platform pemesanan pihak ketiga, serta dashboard admin untuk manajemen konten.

Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan agar website dilengkapi dengan fitur pemesanan langsung dengan penjual, optimasi SEO, dan autentikasi pengguna. Selain itu, evaluasi berkala dan pelatihan pengelolaan konten bagi pemilik usaha juga perlu dilakukan guna memastikan keberlanjutan dan efektivitas sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. A. Wahid. (2020). "Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi," . *Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika Dan Manajemen STMIK*, 1(October).
- [2] Anendya, A. (2022). Apa Itu Figma? Penjelasan, Fitur, Keunggulan dan Manfaatnya. In *Blog Dewaweb*. <https://www.dewaweb.com/blog/apa-itu-figma/>
- [3] Daud Pujas, M. S., Amar, M. I., Arif, M. E., & Mustamin, M. M. (2024). Pengukuran Kinerja Database SQL dan NoSQL Pada Aplikasi E-Commerce. *Jurnal Fokus Elektroda : Energi Listrik, Telekomunikasi, Komputer, Elektronika Dan Kendali*, 9(1), 12–15. <https://doi.org/10.33772/jfe.v9i1.165>
- [4] Farid Al Jabbar, M., Adelina Harahap, F., & Immanuel Sijabat, J. (2025). 2 Creative Commons Attribution 4.0 International License ANALISIS PERBANDINGAN PEMANFAATAN ERD UNTUK PROSES PEMBUATAN PROGRAM. *Jurnal Informatika Utama*, 3(1), 12–22.
- [5] Giofandi, E. A., Novalinda, A., Sekarjati, D., Pratama, M. A., & Sekarrini, C. E. (2023). Analisis Aksesibilitas Fasilitas Kesehatan di Kota Pekanbaru, Indonesia. *Journal Information System Development (ISD)*, 8(1), 1–6. <https://doi.org/10.19166/isd.v8i1.581>
- [6] Munthe, A., Yarham, M., & Siregar, R. (2023). Peranan UMKM terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 593–614.
- [7] NKD, F. (2021). Pengertian, Model, dan Tahapan SDLC (Software Development Life Cycle). In *Web developer LOGIQUE's Blog*. <https://www.logique.co.id/blog/2021/04/28/tahapan-sdlc/>
- [8] Praba, A. D., & Safitri, M. (2020). STUDI PERBANDINGAN PERFORMANSI ANTARA MYSQL DAN POSTGRESQL. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 8(2). <https://doi.org/10.31294/jki.v8i2.8851>
- [9] Puturuhi, V. (2022). Sistem Informasi Manajemen Penelitian Dan Pengabdian Pnpb Pada Politeknik Negeri Ambon. *Jurnal Simetrik*, 12(1), 553–560. <https://doi.org/10.31959/js.v12i1.1068>
- [10] Rahmadani, A., Nisa', F. Z., Febrianti, G. D., Ajrina, N. N., & Kartika, D. S. Y. (2023). Rancang Bangun Sistem Pemesanan Makanan Berbasis Website "E-Kukuruyuk" Menggunakan Metode Waterfall. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informatika*, 3(1), 136–146. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.606>
- [11] Ramadanu, D., Suprijadi, S., & Ikhwati, V. (2024). Perancangan Company Profile untuk Bisnis dan Pemasaran Melalui Website PT. Inspiro Mahakarya Cirebon. *Cyclotron*, 7(02), 39–42. <https://doi.org/10.30651/cl.v7i02.23494>
- [12] Sholikhah, M. (2022). HTML, CSS dan Javascript. *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 1–343.

- <http://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/view/371>
- [13] Siking, A., Koniyo, M. H., & Yassin, R. M. T. (2023). Unified Modelling Language (UML) dalam Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Pengujian Material Berbasis Web Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Gorontalo. *Diffusion: Journal of Systems and Information Technology*, 3(2), 204–213.
- [14] Siregar. (2022). No הכיבאמת לנגד העינייםTitle קשה לראות את מה ש 2005–2003, 8.5.2017, האריך.
- [15] Siva, F., Assegaf, S. M. U., Pahlevi, S. A., & Yaqin, M. A. (2023). Survei Metode-Metode Software Development Life Cycle dengan Metode Systematic Literature Review. *ILKOMNIKA: Journal of Computer Science and Applied Informatics*, 5(2), 36–52. <https://doi.org/10.28926/ilkomnika.v5i2.447>
- [16] Supriyadi, A. (2024). Riset Teknik Informatika dan Komputer Rancang Bangun Company Profile Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Restikom*, 6(1), 75–85.